

BAB I

PROFIL PROGRAM STUDI

A. SEJARAH

Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit dibuka berangkat dari tuntutan masyarakat terhadap peningkatan pelayanan kesehatan yang bermutu dan profesional. Pelayanan keperawatan sebagai salah satu sub sistem pelayanan kesehatan berupaya meningkatkan pelayanannya dengan salah satu cara meningkatkan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan kesehatan, khususnya keperawatan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit menyelenggarakan dua tahap pendidikan Keperawatan yang masih merupakan satu rangkaian, yaitu tahap akademik yang ditempuh dalam waktu 4 tahun, dan program profesi yang ditempuh dalam waktu 1 tahun. Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit mendapatkan izin penyelenggaraan dari Kementerian Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 09/D/O/2004 untuk program studi S1 Ilmu Keperawatan. Sedangkan untuk izin penyelenggaraan program studi Ners tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 540/E/O/2014.

Sesuai dengan ketentuan perpanjangan izin operasional penyelenggaraan perguruan tinggi, maka izin operasional mengikuti dengan masa berlaku akreditasi. Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit telah melakukan beberapa kali proses akreditasi. Hasil akreditasi terbaru dari masing – masing program studi adalah sebagai berikut :

1. Program Studi Sarjana Keperawatan terakreditasi B dengan No. SK. 0004/LAM-PTKes/Akr.Bd/Sar/II/2016 berlaku sampai dengan 19 Pebruari 2021.
2. Program Studi Profesi Ners terakreditasi B dengan No. SK. 0005/LAM-PTKes/Akr.Bd/Pro/II/2016 berlaku sampai dengan 19 Pebruari 2021.

B. VISI DAN MISI

Visi

Menjadi Program Pendidikan Ners yang berkualitas dan unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan ilmu keperawatan yang menghasilkan lulusan Ners profesional pada tahun 2020.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan secara profesional untuk menghasilkan lulusan yang :
 - a. Beriman, bertakwa, berahlak mulia serta memiliki etika dan kepribadian yang tangguh.
 - b. Memiliki kemampuan profesional keperawatan (intelektual, teknikal dan interpersonal).
 - c. Mampu menyelesaikan masalah kesehatan/keperawatan baik terhadap individu, keluarga, kelompok dan masyarakat melalui pendekatan proses keperawatan.
 - d. Mampu bersaing secara regional, nasional, maupun internasional.
 - e. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan menerapkan teknologi tepat guna.
2. Menyelenggarakan penelitian keperawatan dengan menghasilkan produk penelitian :
 - a. Sesuai ilmu dan perkembangan teknologi keperawatan di tingkat regional, nasional maupun internasional.
 - b. Meliputi : penelitian dasar dan terapan yang dapat diaplikasikan pada pelayanan kesehatan maupun keperawatan.
 - c. Unggulan yang berkualitas baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat dengan menghasilkan :
 - a. Pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi masalah kesehatan/keperawatan dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif tanpa mengesampingkan kuratif dan rehabilitatif.
 - b. Pelayanan konsultatif tentang masalah kesehatan/keperawatan kepada masyarakat.

- c. Pelayanan kesehatan/keperawatan kepada keluarga, kelompok dan masyarakat.

C. TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan Ners Profesional dan unggul yang mampu bersaing di tingkat nasional.
2. Menghasilkan penelitian bidang ilmu keperawatan yang bermutu dan unggul sesuai dengan perkembangan IPTEK untuk meningkatkan mutu dan pengembangan ilmu keperawatan, yang berasal dari STIKES Majapahit Mojokerto maupun Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang bermutu dan unggul dan terwujudnya wilayah binaan keperawatan komunitas di Kabupaten Mojokerto dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
4. Menghasilkan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan lembaga/instansi pendidikan lain dan lintas sektor.
5. Menghasilkan program penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keperawatan gawat darurat mahasiswa.

D. UNGGULAN/KECIRIKHASAN

Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit memiliki unggulan atau ciri khas di bidang Keperawatan Gawat Darurat. Hal ini didasarkan pada tinjauan kondisi dan aspek sosial ekonomi Kabupaten Mojokerto yang memiliki banyak lokasi industri. Selain itu juga didasarkan pada tinjauan letak geografis Kabupaten Mojokerto yang terletak di kaki gunung dan dilewati oleh beberapa sungai besar yang berpotensi menimbulkan bencana.

Berangkat dari hal tersebut, Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit memiliki keinginan untuk berperan aktif dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Keperawatan Gawat Darurat, sehingga dapat meningkatkan kesiapsiagaan seluruh aspek masyarakat dan pemangku kepentingan dalam mencegah dan menghadapi kondisi bencana.

E. SASARAN

Tahapan sasaran pengembangan Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit disesuaikan dengan rencana pengembangan Stikes Majapahit, yaitu :

1. Tahun 2010-2015 Pemantapan Daya Saing Nasional
2. Tahun 2015-2020 Pemantapan Daya Saing ASEAN
3. Tahun 2020-2025 Pemantapan Daya Saing Global

Sasaran pengembangan Program Pendidikan Ners di Stikes Majapahit, yaitu :

1. Menghasilkan lulusan Ners Profesional dan unggul yang mampu bersaing di tingkat nasional, maka sasaran indikator keberhasilannya adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatnya mutu pendidikan pada program pendidikan Ners terakreditasi sesuai dengan standar Nasional. Targetnya adalah tercapai pada tahun 2015 dengan nilai B. Strategi yang dilakukan adalah melakukan persiapan penilaian mutu internal pada tiap tahun (2010 – 2014), melakukan pengajuan akreditasi ulang pada tahun 2014 – 2015, dan persiapan akreditasi sesuai dengan standart LAMPTKes sejak awal tahun 2015.
 - b. Tersusun dan terselenggaranya kurikulum yang dinamis memenuhi relevansi pendidikan Ners, serta adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan yang terkini. Targetnya minimal 5 tahun dilakukan peninjauan dan evaluasi kurikulum. Strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan perubahan kurikulum dari hasil evaluasi proses pembelajaran kurikulum konvensional menjadi KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dengan kerjasama pendampingan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Persiapan dimulai pada tahun 2012 – 2013 dan implementasi penerapan KBK dimulai pada tahun ajaran 2013/2014. Sampai saat ini masih dilakukan evaluasi dari implementasi kurikulum KBK tersebut.
 - c. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya dosen program pendidikan Ners minimal S2 dan memiliki bidang ilmu keperawatan dalam mewujudkan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan Ners.

Targetnya adalah tahun 2015 dosen telah memiliki S2 bidang ilmu keperawatan sejumlah 6 tiap prodi dan tahun 2017 ditargetkan seluruh dosen telah menyelesaikan pendidikan di jenjang S2 bidang ilmu keperawatan, sesuai dengan rasio nisbah mahasiswa : dosen adalah 1: 30 sesuai dengan ketentuan Dirjen Dikti. Strategi yang dilakukan adalah dengan peningkatan jenjang pendidikan dosen dari jenjang S2 ke S3 tahun 2009 sejumlah 1 dosen dan lulus tahun 2012, peningkatan jenjang pendidikan dosen dari jenjang S2 ke S3 tahun 2012 sejumlah 1 dosen. Peningkatan jenjang pendidikan dosen dari jenjang S1 ke S2 tahun 2010 dan lulus tahun 2012 sejumlah 1 dosen, peningkatan jenjang pendidikan dosen dari jenjang S1 ke S2 tahun 2012 dan lulus tahun 2014 sejumlah 1 dosen, peningkatan jenjang pendidikan dosen dari jenjang S1 ke S2 tahun 2013 sejumlah 2 dosen, peningkatan jenjang pendidikan dosen dari jenjang S1 ke S2 tahun 2014 sejumlah 4 dosen. Pada tahun 2014 terdapat 2 dosen yang tersertifikasi pendidik (Sertifikasi Dosen) dalam bidang ilmu keperawatan.

- d. Meningkatnya mutu proses belajar mengajar pendidikan Ners meliputi mutu perancangan, pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Targetnya masa studi mahasiswa pada program akademik S1 ilmu keperawatan adalah 4 tahun dan masa studi mahasiswa pada program Ners adalah 1 tahun. Target lulus uji kompetensi tahap pertama 60% dan tahap uji ulang 90%. Strategi yang dilakukan pada program akademik adalah melakukan proses pembelajaran tepat waktu sesuai kalender akademik sesuai dengan tahun ajaran, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari evaluasi internal setiap semester yang dilakukan oleh SPMI. Strategi yang dilakukan pada program Ners melakukan pemantapan *skills laboratory* sebelum mahasiswa masuk program profesi, menempatkan mahasiswa program Ners pada rumah sakit dengan standar B Pendidikan, melakukan bimbingan intensif selama program Ners sejumlah 2 kali seminggu di tiap departemen, melakukan ujian akhir di tiap departemen program Ners, mengadakan *try out* sebelum mahasiswa melaksanakan uji kompetensi.

2. Menghasilkan penelitian bidang ilmu keperawatan yang bermutu dan unggul sesuai dengan perkembangan IPTEK untuk meningkatkan mutu dan pengembangan ilmu keperawatan, yang berasal dari STIKES Majapahit Mojokerto maupun Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti, maka sasaran indikator keberhasilannya adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian yang ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil penelitian tepat guna untuk diaplikasikan pada pendidikan Ners dan pelayanan keperawatan di rumah sakit maupun pelayanan keperawatan di masyarakat. Targetnya adalah tiap tahun menghasilkan 3 judul penelitian yang didanai oleh STIKES Majapahit dan 2 judul penelitian yang didanai oleh pemerintah melalui Dirjen Dikti. Strateginya adalah dengan STIKES Majapahit menyediakan anggaran untuk penelitian setiap tahun sejumlah 5 judul penelitian yang dikelola oleh P2M, sehingga memberikan motivasi bagi dosen untuk melakukan penelitian, melakukan sosialisasi program hibah penelitian dari Dirjen Dikti oleh P2M setiap tahun, mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan pendampingan klinik proposal penelitian yang diadakan Kopertis Wilayah VII, setiap tahun mengirimkan proposal penelitian melalui Simlitabmas Dirjen Dikti baik program hibah Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Hibah Bersaing, dan Program Kreativitas Mahasiswa, serta mengikuti program hibah penelitian yang didanai oleh AIPNI pada tahun 2012.
 - b. Meningkatnya karya ilmiah dan publikasi ilmiah pada tingkat nasional dan internasional. Targetnya minimal tiap tahun menghasilkan 1 karya ilmiah yang dipublikasikan secara internasional dan 6 karya ilmiah yang dipublikasikan secara nasional. Strateginya adalah dengan STIKES Majapahit memiliki jurnal ilmiah Medica Majapahit dengan nomer ISSN 2085 – 3793 yang telah terbit sampai dengan volume 7 di bulan Maret 2015 dan saat ini telah bisa diakses secara *online* melalui e-journal system STIKES Majapahit Mojokerto di alamat <http://ejournalp2m.stikesmajapahitmojokerto.ac.id/> , mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah yang diselenggarakan

oleh DP2M Dirjen Dikti maupun Kopertis Wilayah VII, terdapat dosen yang aktif menulis di jurnal terakreditasi B di Jurnal Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, terdapat dosen yang aktif mengikuti *proceeding* yang diselenggarakan AIPNI Pusat, Universitas Padjadjaran, Universitas Diponegoro, Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya, Universitas Jember, APTIKES Semarang, dan Kopertis Wilayah VII.

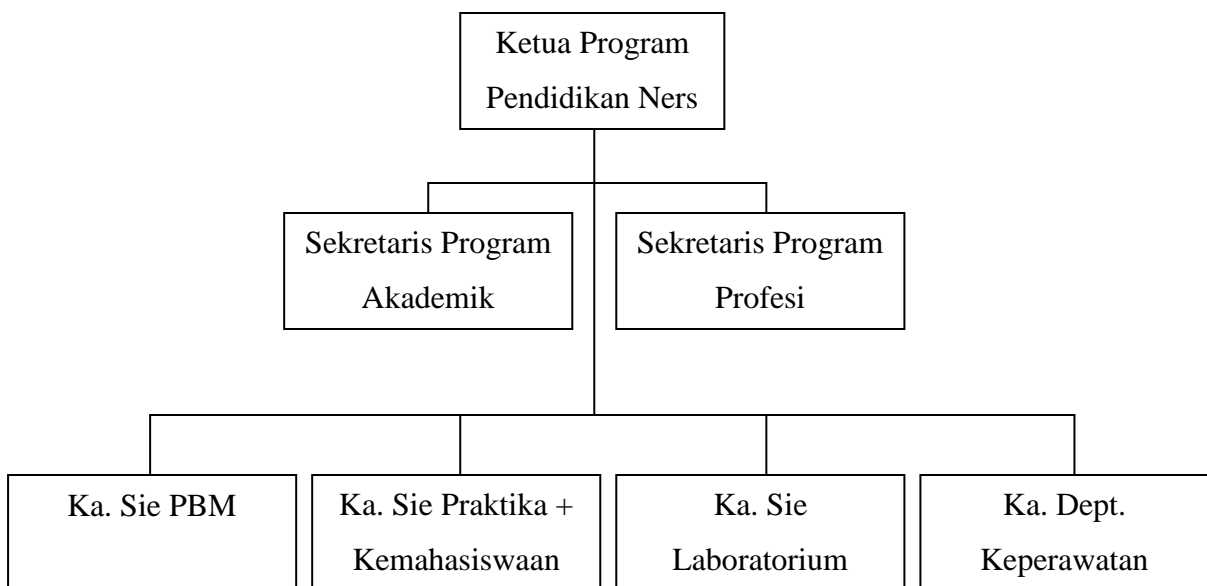
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang bermutu dan unggul dan terwujudnya wilayah binaan keperawatan komunitas di Kabupaten Mojokerto dalam rangka pemberdayaan masyarakat, maka sasaran indikator keberhasilannya adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatnya jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat, baik dalam pendidikan maupun pelayanan keperawatan kepada masyarakat di bidang keperawatan. Targetnya adalah menghasilkan 2 judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh STIKES Majapahit maupun pemerintah melalui Dirjen Dikti. Strategi yang dilakukan adalah STIKES Majapahit menyediakan anggaran untuk pengabdian masyarakat setiap tahun sejumlah 2 kegiatan yang dikelola oleh P2M, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dilaksanakan pada saat mahasiswa profesi departemen keperawatan komunitas.
 - b. Menjadi penggerak pemberdayaan kader kesehatan desa dalam keperawatan komunitas dan penanganan kegawat daruratan tingkat dasar di masyarakat serta masalah kesehatan masyarakat berdasarkan trend dan isu terbaru. Targetnya adalah tiap tahun melakukan gerakan pemberdayaan kader desa. Strategi yang dilakukan adalah melakukan pelatihan dan pendampingan kader yang dilaksanakan pada saat mahasiswa profesi departemen keperawatan komunitas.
4. Menghasilkan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan lembaga/instansi pendidikan lain dan lintas sektor, maka sasaran indikator keberhasilannya adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatnya kerjasama dengan lahan praktek klinik untuk memenuhi *skills* dan kompetensi mahasiswa. Targetnya adalah terjalinnya kerjasama dengan rumah sakit yang dibuktikan dengan adanya MoU. Strategi

- yang dilakukan adalah dengan membina hubungan baik dan komunikasi yang berkesinambungan antara lembaga STIKES Majapahit dengan rumah sakit, serta memberikan penugasan kepada pembimbing klinik CI yang ada di rumah sakit sebagai lahan praktek klinik mahasiswa.
- b. Meningkatnya kerjasama dengan pemerintah dan swasta sebagai tempat praktek klinik dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dalam meningkatkan *skills* dan kompetensi. Targetnya adalah terjalannya kerjasama dengan pemerintah dan swasta yang dibuktikan dengan adanya MoU. Strategi yang dilakukan adalah setiap tahun melakukan pembinaan sesuai dengan hasil pemetaan wilayah di Kabupaten Mojokerto sebagai tempat untuk melakukan pendampingan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Meningkatnya kerjasama dengan institusi luar negeri untuk meningkatkan kegiatan penelitian, karya tulis dan publikasinya, pertukaran mahasiswa dan dosen agar berdaya saing internasional. Targetnya adalah setiap tahun ada kegiatan pertukaran mahasiswa dan *benchmarking* ke institusi luar negeri. Strategi yang dilakukan adalah pada tahun 2013 telah melakukan penandatanganan MoU untuk program pertukaran mahasiswa dan dosen, pada tahun 2014 melakukan seminar internasional, dilanjutkan dengan pertukaran dosen dan mahasiswa STIKES Majapahit yang dikirimkan ke Boromajonani College of Nursing Changwat Nonthaburi Thailand. Pada tahun 2015 diadakan *joint research* antara STIKES Majapahit dan Boromajonani College of Nursing Changwat Nonthaburi Thailand.
5. Menghasilkan program penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keperawatan gawat darurat mahasiswa, maka sasaran indikator keberhasilannya adalah sebagai berikut :
- a. Meningkatnya kompetensi keperawatan kegawat daruratan pada mahasiswa dan masyarakat dengan melakukan kerjasama dengan RSUD Dr. Saiful Anwar Malang terkait pelatihan BCLS (*Basic Cardiac Life Support*). Targetnya adalah mahasiswa mampu dan kompeten dalam bidang kegawat daruratan setelah lulus program pendidikan Ners, yang diadakan setiap tahun. Strategi yang dilakukan adalah melakukan

pelatihan BCLS bekerja sama dengan RSUD Dr. Saiful Anwar Malang sejak tahun 2009 – 2013.

- b. Meningkatnya kompetensi keperawatan kegawat daruratan pada mahasiswa dan masyarakat dengan melakukan kerjasama dengan RSUD Dr. Soetomo Surabaya terkait pelatihan PPGD (Pertolongan Pertama Gawat Darurat). Targetnya adalah mahasiswa mampu dan kompeten dalam bidang kegawat daruratan setelah lulus program pendidikan Ners, yang diadakan setiap tahun. Strategi yang dilakukan adalah melakukan pelatihan PPGD bekerja sama dengan RSUD Dr. Soetomo Surabaya sejak tahun 2014.

F. STRUKTUR ORGANISASI



Kepala Departemen Keperawatan terdiri dari :

1. Departemen KMB dan Kep. Gadar
2. Departemen Kep. Maternitas dan Kep. Anak
3. Departemen Kep. Jiwa
4. Departemen Manajemen Keperawatan
5. Departemen Kep. Komunitas, Keluarga, dan Gerontik

BAB II
KEGIATAN AKADEMIK

A. KALENDER AKADEMIK

Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018		
1	Mahasiswa Baru <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masa pendaftaran, ujian seleksi, dan pengumuman ▪ Pra PPS (Pengenalan Program Studi) ▪ PPS (Pengenalan Program Studi) 	1 Januari – 31 Agustus 2017 13 September 2017 14 – 15 September 2017
2	Mahasiswa Lama <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masa Pelaksanaan Pembayaran SPP ▪ Batas Akhir Pengajuan Penangguhan Pembayaran SPP ▪ Masa KRS & Bimbingan Akademik 	1 Agustus – 8 September 2017 4 – 8 September 2017 11 – 15 September 2017
3	Masa Perkuliahan	18 September – 27 Oktober 2017
4	Ujian Tengah Semester (UTS)	30 Oktober – 3 November 2017
5	Masa Perkuliahan	6 Nopember – 15 Desember 2017
6	Ujian Akhir Semester (UAS)	18 – 22 Desember 2017
7	Praktika Rumah Sakit (Semester V dan VII)	25 Desember 2017 – 6 Januari 2018
Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018		
1	Mahasiswa Lama <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masa Pelaksanaan Pembayaran SPP ▪ Batas Akhir Pengajuan Penangguhan Pembayaran SPP ▪ Masa KRS & Bimbingan Akademik 	8 Januari – 9 Februari 2018 5 – 9 Februari 2018 12 – 16 Februari 2018
2	Masa Perkuliahan	19 Februari – 31 Maret 2018
3	Ujian Tengah Semester (UTS)	2 – 6 April 2018
4	Masa Perkuliahan	9 April – 18 Mei 2018

5	Ujian Akhir Semester (UAS)	21 – 25 Mei 2018
6	Praktika Rumah Sakit (Semester VI)	28 Mei – 9 Juni 2018
7	Masa Bimbingan, Ujian Proposal, dan Sidang Skripsi	19 Februari – 9 Juni 2018
8	Yudisium Kelulusan S1 Keperawatan	20 Juli 2018

B. PERENCANAAN STUDI

Perencanaan studi adalah kegiatan pengambilan mata kuliah yang dilakukan oleh setiap mahasiswa pada awal setiap semester, setelah menyelesaikan administrasi keuangan.

1. ALUR

a. Pengambilan KHS

Kartu Hasil Studi (KHS) dari semester sebelumnya diterbitkan oleh bagian Akademik sebelum masa perencanaan studi semester berikutnya dimulai. Mahasiswa dapat mengambil KHS secara manual/online di Prodi, atau tempat yang ditentukan dengan menunjukkan kartu pembayaran SPP dan tanggungan yang lain.

b. Konsultasi Akademik

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pembimbing akademik terkait pengambilan mata kuliah dalam perencanaan studi. Secara khusus, mahasiswa dengan IPS lebih kecil dari 2.00, sks kumulatif kurang dari 9 sks pada akhir semester 1, atau kurang dari 18 sks pada akhir semester 2, atau kurang dari 27 sks yang ditempuh selama 3 semester, mahasiswa yang hampir terkena evaluasi studi, atau yang mengalami masalah dalam perkuliahan diwajibkan berkonsultasi dengan Pembimbing akademik terkait pengambilan mata kuliah dalam perencanaan studi. Mahasiswa tersebut hanya dapat melakukan perencanaan studi setelah berkonsultasi dengan pembimbing. Ketentuan dan jadwal mengenai konsultasi akademik tersebut diumumkan oleh Ka.prodi.

c. **Perencanaan Studi**

Mahasiswa harus melakukan perencanaan studi dengan mendaftarkan mata kuliah yang dipilih melalui cara yang ditetapkan fakultas sesuai jadwal yang ditentukan. Pengaturan jadwal serta tahapan input mata kuliah ditentukan oleh setiap Program studi.

Mahasiswa diwajibkan melakukan validasi terhadap hasil perencanaan studi dengan cara memastikan bahwa namanya tercantum dalam formulir presensi setiap mata kuliah yang diambil. Jika nama mahasiswa tidak tercantum dalam formulir presensi atau maka mahasiswa wajib melakukan konfirmasi keBAAK. Konfirmasi tersebut hanya dapat diterima sampai akhir minggu ke-3 perkuliahan tiap semester.

d. **Penerbitan KRS**

BAAK menerbitkan Kartu Rencana Studi (KRS) berisi mata kuliah beserta beban kreditnya. KRS merupakan bukti bahwa mahasiswa berhak mengikuti mata kuliah sebagaimana tertera dalam KRS tersebut. Mahasiswa dapat melihat KRS dan mencetaknya setelah disetujui oleh Pembimbing Akademik dan Kaprodi.

2. NILAI KREDIT

Besarnya beban studi yang boleh diambil mahasiswa dalam suatu semester ditentukan dengan berpedoman pada besarnya Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dicapai pada semester yang baru lalu, dengan perhitungan sebagai berikut :

Indeks Prestasi	Beban Studi Maksimal
3,00 - 4,00	24 sks
2,50 – 2,99	22 – 23 sks
2,00 – 2,49	20 – 21 sks
1,50 – 1,99	17 – 19 sks
1,00 – 1,49	10 – 16 sks
0,00 – 0,99	9 sks

3. BIMBINGAN AKADEMIK

Pada saat pelaksanaan perencanaan studi, mahasiswa akan melakukan proses bimbingan akademik kepada dosen yang ditunjuk sebagai Pembimbing Akademik dan tertuang dalam Surat Keputusan Ketua Stikes Majapahit. Mahasiswa wajib menghadap pada Pembimbing Akademik masing-masing di tiap awal semester untuk mengevaluasi pembelajaran di semester lampau dan merencanakan pembelajaran di semester yang akan datang.

C. KURIKULUM

1. MATA KULIAH DAN BEBAN SKS

Kurikulum Program Pendidikan Ners yang diselenggarakan di STIKES Majapahit Mojokerto telah mengacu pada kurikulum AIPNI dan disusun berdasarkan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Kurikulum ini berlaku sejak tahun 2016.

A. Program Akademik

No	Mata Kuliah	SKS
SEMESTER I		
1	Bahasa Indonesia	3
2	Keperawatan Dasar I	3
3	Konsep Dasar Keperawatan I	3
4	Agama	3
5	Ilmu Dasar Keperawatan I	4
6	Falsafah dan Teori Keperawatan	3
	Jumlah	19

SEMESTER II		
1	Komunikasi dalam Keperawatan I	2
2	Keperawatan Dasar II	4
3	Konsep Dasar Keperawatan II	4
4	Pancasila	3
5	Ilmu Dasar Keperawatan II	4
6	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	3

	Jumlah	20
--	---------------	-----------

SEMESTER III		
1	Sistem Informasi Keperawatan	2
2	Kewarganegaraan	3
3	Keperawatan Medikal Bedah I	3
4	Keperawatan Maternitas I	4
5	Komunikasi Dalam Keperawatan II	3
6	Psikososial dan budaya dalam keperawatan	2
7	Keselamatan pasien dan keselamatan kesehatan kerja dalam keperawatan	3
	Jumlah	20

SEMESTER IV		
1	Keperawatan Maternitas II	3
2	Keperawatan Medikal Bedah II	4
3	Keperawatan Anak I	4
4	Keperawatan Kesehatan Jiwa I	4
5	Keperawatan HIV-AIDS	2
6	Farmakologi	2
7	Epidemiologi dan Demografi	2
	Jumlah	21

SEMESTER V		
1	Keperawatan Maternitas III	3
2	Keperawatan Anak II	3
3	Keperawatan Kesehatan Jiwa II	3
4	Keperawatan Komunitas I	3
5	Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif	3
6	Komplementer Keperawatan	2
7	Praktik Anak dan Maternitas	3

	Jumlah	20
--	---------------	-----------

SEMESTER VI		
1	Keperawatan Komunitas II	4
2	Metodologi Penelitian	4
3	Keperawatan Gawat Darurat	4
4	Keperawatan Keluarga	4
5	Bahasa Inggris	2
6	Praktik Komunitas, Keluarga dan Puskesmas	3
	Jumlah	21

SEMESTER VII		
1	Keperawatan Kritis	3
2	Biostatistik	3
3	Keperawatan Gerontik	4
4	Keperawatan Bencana	3
5	Praktik Keperawatan Medikal Bedah	3
6	Praktik Gadar dan Kritis	3
	Jumlah	19

SEMESTER VIII		
1	SKRIPSI	6
2	Manajemen Keperawatan	4
3	Enterpreneurship Keperawatan	2
	Jumlah	12

B. Program Profesi

No.	Departemen	SKS
1	Keperawatan Dasar Profesi (KDP)	2
2	Keperawatan Medikal Bedah	6
3	Keperawatan Anak	4
4	Keperawatan Maternitas	4
5	Keperawatan Jiwa	3
6	Manajemen Keperawatan	4
7	Keperawatan Gadar dan Kritis	6
8	Keperawatan Gerontik	2
9	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	5
	TOTAL	36

2. DESKRIPSI MATA KULIAH

No.	Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
1	Bahasa Indonesia	3	Mata kuliah ini mempelajari Bahasa Indonesia dalam ilmu keperawatandengan menekankan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalamberbahasa.
2	Keperawatan Dasar I	3	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep, prinsip danketerampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhiberbagai kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan aktivitasdan latihan; kebutuhan oksigenasi; kebutuhan

			<p>cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan elektrolit; kebutuhan istirahat dan tidur; kebutuhan nutrisi; kebutuhan eliminasi; kebutuhan rasa nyaman; kebutuhan kebersihan dan perawatan diri. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.</p>
3	Konsep Dasar Keperawatan I	3	<p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep <i>caring</i> sepanjang daur kehidupan manusia, konsep pertumbuhan dan perkembangan manusia, standar profesional dalam praktik keperawatan termasuk etika keperawatan dan aspek legal dalam praktik keperawatan dan pendokumentasian asuhan keperawatan. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.</p>
4	Agama	3	<p>Agama merupakan mata kuliah yang terkait dengan keyakinan yang melandasi manusia untuk bersikap dan bertindak toleran dalam kehidupan sosial khususnya kerjasama antar umat beragama di masyarakat. Fokus</p>

			<p>pada pemahaman konsep-konsep agama dan kehidupan beragama di Indonesia. Pada nilai kehidupan beragama yang diterapkan dalam melaksanakan peran perawat sebagai pemberi asuhan, pemenuhan kebutuhan spiritual klien, peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan nilai/keyakinan klien, dan peran sebagai pendidik untuk memberikan pendidikan spiritual klien dalam melakukan pengelolaan kebutuhan spiritual klien baik di klinik maupun masyarakat.</p>
5	Ilmu Dasar Keperawatan I	4	<p>Mata kuliah ini merupakan bagian dari kelompok ilmu alam dasar yang membahas tentang konsep biologi, fisika, biokimia, gizi dengan memperhatikan lingkungan dan etika keilmuan, serta konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh.</p>
6	Falsafah dan Teori Keperawatan	3	<p>Mata kuliah ini membahas tentang Falsafah, paradigma dan konseptual model dan teori keperawatan, serta prinsip-prinsip pendekatan holistik dalam</p>

			kontekskeperawatan.
7	Komunikasi dalam Keperawatan I	2	Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat, serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Selain itu, dibahas pula <i>trend</i> dan <i>issue</i> yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan.
8	Keperawatan Dasar II	4	Mata kuliah ini membahas tentang prosedur keperawatan yang menjadi dasar ilmiah dalam praktik keperawatan yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik, pengendalian infeksi dan prosedur pemberian medikasi. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas, laboratorium keperawatan, dan klinik.

9	Konsep Dasar Keperawatan II	4	Mata kuliah ini membahas tentang konsep berfikir kritis dalam keperawatan, dan proses keperawatan dengan penekanan pada proses diagnosis keperawatan.
10	Pancasila	3	Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan Indonesia, sebagai dasar negara dan ideologi nasional, dan sebagai sumber rujukan dan inspirasi bagi upaya menjawab tantangan kehidupan bangsa.
11	Ilmu Dasar Keperawatan II	4	Mata kuliah ini membahas tentang konsep patologi, patofisiologi, mikrobiologi dan parasitologi, serta farmakologi pada berbagai kondisi sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan/keahlian.
12	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	3	Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis pendidikan dan promosikesehatan bagi klien, konsep dan teori belajar mengajar, konsep dan teoripromosi kesehatn dan pengembangan program pendidikan dan promosikesehatan bagi klien.

13	Sistem Informasi Keperawatan	2	Mata kuliah Sistem Informasi merupakan mata ajar dengan beban studi 2 SKS, yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktikum. Mata ajaran ini menjelaskan dan meningkatkan kemampuan dan praxeik mahasiswa Keperawatan terhadap konsep dan ruang lingkup sistem informasi keperawatan. Pada mata ajar ini mahasiswa akan mendapat pemahaman dan praktik yang lebih mendalam terkait sistem informasi dalam keperawatan.
14	Kewarganegaraan	3	Mata kuliah ini membahas tentang masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban, dan masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan

			keragaman.
15	Keperawatan Medikal Bedah I	3	<p>Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi, sirkulasi dan hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan pernapasan, kardiovaskuler, dan hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi</p>

			komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.
16	Keperawatan Maternitas I	4	Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir fisiologis dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.
17	Komunikasi Dalam Keperawatan II	3	Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi terapeutik beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas.

18	Psikososial dan budaya dalam keperawatan	2	Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stressadaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka konsep teoritis antropologi kesehatan yang mencakup pembahasan terkait kebudayaan secara umum, kebudayaan rumah sakit, etiologi penyakit ditinjau dari kebudayaan dan persepsi sehat sakit serta respon sehat sakit berbasis budaya. Selain itu juga membahas tentang konsep teoritis transkultural dalam keperawatan yang mencakup perspektif transkultural dalam keperawatan, teori <i>culture care</i> Leininger, pengkajian budaya dan aplikasi keperawatan transkultural pada berbagai masalah kesehatan dan sepanjang daur kehidupan manusia.
19	Keselamatan pasien dan keselamatan kesehatan kerja dalam keperawatan	3	Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan kesehatan dan keselamatan perawat saat memberikan asuhan keperawatan klien serta keselamatan pasien. Aspek penting yang harus menjadi

			<p>perhatian adalah mengatur lingkungan pelayanan keperawatandalam pemberian asuhan keperawatan yang aman dari hazard dan risiko kesehatan di tempatkerja baik di dalam maupun di luar gedung, serta keselamatan pasien. Konsep dasarkesehatan kerja diterapkan dalam setiap tahap proses keperawatan sejak pengkajian hinggaevaluasi. Pembahasan ditekankan pada upaya mengenali hazard dan risiko serta berbagaiupaya meminimalkannya pada setiap tahap proses keperawatan. Proses pembelajarandilakukan melalui belajar berdasarkan pertanyaan/question based learning (QBL),collaborative learning (CL), belajar berdasarkan kasus atau masalah/ case orproblem basedlearning (CBL or PBL), klarifikasi narasumber melalui ceramah interaktif, danrole play.</p>
20	Keperawatan Maternitas II	3	<p>Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilandan bayi baru lahir</p>

			<p>dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.</p>
21	Keperawatan Medikal Bedah II	4	<p>Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam</p>

			<p>10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.</p>
22	Keperawatan Anak I	4	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawat dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami</p>

			<p>tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan professional(holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap profesional (pengembangan soft skills) melalui beberapa model belajar yang relevan.</p>
23	Keperawatan Kesehatan Jiwa I	4	<p>Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep - konsep dan prinsip - prinsip serta trend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam tentang respons sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya</p>

			<p>masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual serta gangguan jiwa juga merupakan fokus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga, dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya.</p>
24	Keperawatan HIV-AIDS	2	<p>Mata kuliah ini mempelajari tentang trend issue dan perilaku yang berisiko tertular/menularkan HIV AIDS, Pengkajian bio, psiko, sosial spiritual dan kultural; pemeriksaan fisik dan diagnostik; tanda dan gejala; dan penatalaksanaan pasien dengan HIV AIDS, Prinsip hidup dengan ODHA, family centerd pada ODHA dan</p>

			<p>stigma pada ODHA, Prinsip komunikasi konseling pada klien dengan HIV/AIDS, Konseling pada klien dengan HIV/AIDS, Prinsip perawatan pada bayi dan anak penderita HIV AIDS atau dengan orang tua HIV AIDS, Asuhan keperawatan pada pasien terminal illness (palliative care), Pengkajian spiritual dan kultural pada klien dengan HIV/AIDS dan <i>long term care</i>, Berbagai macam terapi komplementer, Tinjauan agama tentang penyakit kronis.</p>
25	Farmakologi	2	<p>Mata kuliah ini membahas tentang komposisi obat, cara kerja, waktu kerja, dan efek samping obat pada berbagai gangguan kesehatan.</p>
26	Epidemiologi dan Demografi	2	<p>Mata kuliah ini berfokus pada pembahasan konsep sebaran atau distribusi penyakit berdasarkan karakteristik individu, konsep penyebab penyakit, dan konsep kependudukan.</p>
27	Keperawatan Medikal Bedah III	3	<p>Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal,</p>

		<p>integumen, persepsi sensori dan persarafan.</p> <p>Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal,</p> <p>integumen, persepsi sensori dan persarafan berdasarkan proses keperawatan</p> <p>dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien.</p> <p>Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui</p>
--	--	--

			kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.
28	Keperawatan Anak II	3	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sakit kronis dan kondisi terminal serta berkebutuhan khusus, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif.</p> <p>Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan professional(holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagiklien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi</p>

			<p>efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap profesional (pengembangan soft skills) melalui beberapa model belajar yang relevan.</p>
29	Keperawatan Kesehatan Jiwa II	3	<p>Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep - konsep dan prinsip - prinsip serta trend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam tentang respons sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual serta</p>

			<p>gangguan jiwa juga merupakan fokus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga, dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya.</p>
30	Keperawatan Komunitas I	3	<p>Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/kebijakan pemerintah dalam menangani masalah kesehatan prioritas di Indonesia, asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas. Mata kuliah ini berguna dalam memahami konsep dasar keperawatan komunitas dan berbagai area khusus dalam keperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi di Indonesia, dan</p>

			memahami mekanisme jaminan layanan keperawatan komunitas, serta issue/kecenderungan yang terjadi; dan atau prasyarat untuk mengikuti mata kuliah keperawatan komunitas II. Pengalaman belajar meliputi lecture, diskusi (SGD), PjBL, pembahasan kasus dan praktikum.
31	Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif	3	Mata kuliah ini mempelajari tentang perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif, etik, kebijakan, teknik menyampaikan berita buruk, komunikator, kebutuhan psikologis pasien paliatif, manajemen nyeri, berbagai macam terapi komplementer, tinjauan agama dan budaya tentang penyakit kronik.
32	Komplementer Keperawatan	2	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang membahas konsep, teori, teknik, trend dan issue terkait nursing terapeutik dalam praktik keperawatan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang membahas konsep, prinsip, teori dan aplikasi pendekatan holistik dan lintas budaya dalam memberikan asuhan keperawatan.

			Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan konsep, prinsip dan teori-teori yang berkaitan dengan pendekatan holistik dan lintas budaya dalam keperawatan dalam bentuk simulasi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan, mahasiswa akan diberikan beberapa variasi metode pembelajaran, baik lecture, diskusi kelompok, penugasan <i>criticalappraisal</i> and <i>review</i> dan <i>fieldstudy</i> .
33	Praktik Anak dan Maternitas	3	Mata kuliah ini merupakan aplikasi dari teori keperawatan anak dan maternitas yang fokusnya adalah pada gangguan kesehatan pada anak dan asuhan keperawatannya, serta ganggua kesehatan pada ibu hamil dan asuhan keerawatannya.
34	Keperawatan Komunitas II	4	Fokus mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit

			<p>dan pemeliharaan kesehatan, area-area khusus dalam keperawatan komunitas, meliputi keperawatan kesehatan sekolah, keperawatan kesehatan kerja, keperawatan di rumah (“<i>homecare</i>”), jaminan mutu layanan keperawatan komunitas dan isu/kecenderungan dalam keperawatankomunitas, dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan. Mata kuliah ini berguna dalam memahami berbagai area khusus dalamkeperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi di Indonesia, dan memahami mekanisme jaminan layanan keperawatankomunitas, serta issue/kecenderungan yang terjadi; Pengalaman belajar meliputi lecture, diskusi (SGD), PjBL, pembahasan kasus dan praktikum.</p>
35	Metodologi Penelitian	4	<p>Mata kuliah ini membahas tentang filsafat ilmu, konsep penelitian, perkembangan penelitian keperawatan, proses penelitian, dimensi penelitian,</p>

			<p>prosedur pemilihan uji hipotesis, statistik deskriptif, uji hipotesis komparatif, uji hipotesis variabel kategorikal, uji korelasi, proposal penelitian, etika penelitian, dan penulisan hasil penelitian.</p>
36	Keperawatan Gawat Darurat	4	<p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.</p>
37	Keperawatan Keluarga	4	<p>Fokus mata kuliah Keperawatan Keluarga adalah pembahasan tentang konsep keluarga, kesehatan keluarga, konsep keluarga sejahtera, asuhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga</p>

			<p>yang meliputi pasangankeluarga yang baru menikah, keluarga yang menanti kelahiran, keluarga denganbalita, keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja, keluarga dewasa dan masalah-masalah keluarga yang terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia. Kegiatan belajar meliputi ceramah, diskusi dan pembahasan kasus.</p>
38	Bahasa Inggris	2	<p>Mata kuliah ini membahas tentang integrasi empat kemampuan dasar berbahasa Inggris yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis termasuk aspek-aspek tata-bahasa dan kosakata kedalam ruang lingkup pelayanan dan pekerjaankeperawatan baik dalam praktik klinik/komunitas maupun pada pembelajaran di kelas dan/atau di laboratorium. Pada tahap lanjut, mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa untuk bisa mendapatkan nilai skor TOEFL/IELTS yang memadai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bekerja di luar negeri.</p>

39	Praktik Komunitas, Keluarga dan Puskesmas	3	Mata kuliah ini merupakan aplikasi atau penerapan dari teori keperawatan komunitas, keluarga, dan gerontik, serta penerapan asuhan keperawatannya.
40	Keperawatan Kritis	3	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami kritis danmengancam kehidupan. Perencanaan asuhankeperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangikematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.
41	Biostatistik	3	Mata ajar ini berfokus pada pemahaman tentangprinsip-prinsip statistik, tingkattingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkasan statistik,disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalammenafsirkan literatur riset keperawatan.
42	Keperawatan Gerontik	4	Fokus mata ajar keperawatan gerontik adalah membahas konsep dasar keperawatan gerontik, berbagai teori keperawatan gerontik dan asuhan keperawatan dalam

		<p> pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik melingkupi pembahasan mengenai kebutuhan bio, psiko, social dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu, keluargadankelompok/komunitas. Pembahasan mata ajar ini meliputi teori dan praktikum laboratorium dalam pemenuhan kebutuhan klien lanjut usia dengan gangguan bio, psiko, social dan spiritual. Proses pembelajaran mata kuliah gerontik ini diarahkan agar mahasiswa memperoleh kemampuan dalam melakukan asuhan keperawatan yang meliputi melakukan pengkajian, menentukan diagnosa yang sesuai, merencanakan intervensi keperawatan, melakukan tindakan keperawatan di laboratorium dan melakukan evaluasi dan dokumentasi pada berbagai contoh kasus gangguan kebutuhan dasar lansia. Proses pembelajaran pada mata ajar ini dilakukan melalui </p>
--	--	---

			teori dengan pendekatan <i>Student Center Learning</i> (SCL) dan praktikum laboratorium kampus.
43	Keperawatan Bencana	3	Mata kuliah ini membahas tentang konsep, jenis, klasifikasi, dan karakteristik bencana, dampak bencana terhadap kesehatan, prinsip penanggulangan kedaruratan bencana, persiapan bencana, penilaian sistematis, tindakan-tindakan keperawatan selama fase bencana, perawatan psikososial dan spiritual bagi korban bencana, perawatan bagi populasi rentan, aspek etik dan legal pada bencana, perlindungan bagi petugas, pendekatan interdisiplin, pemulihan pasca bencana, dan penerapan <i>evidence based practice</i> dalam keperawatan bencana. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir kritis, sistematis, dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep keperawatan bencana dengan pendekatan holistik, etis, dan

			peka budaya.
44	Praktik Keperawatan Medikal Bedah	3	<p>Mata kuliah Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah merupakan satu kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang memiliki fokus pada penerapan asuhan keperawatan yang diajarkan pada mata ajar Keperawatan Dewasa (KD). Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pada sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imun, pencernaan dan perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan.</p> <p>Penerapan asuhan keperawatan pada Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah ini ditekankan pada kemampuan membangun jiwa profesionalisme mahasiswa, belajar reflektif (<i>reflective learning</i>) dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan meliputi membina hubungan terapeutik dengan klien,</p>

			<p>melakukan pengkajian keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan kasus, melakukan tindakan keperawatan dengan pendekatan tindakan sederhana ke kompleks, dan melakukan evaluasi yang sesuai dengan rencana tindakan. Proses pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik di Rumah Sakit, diskusi kasus, presentasi kasus, dan belajar mandiri.</p>
45	Praktik Gadar dan Kritis	3	<p>Mata kuliah ini merupakan aplikasi dan penerapan dari teori keperawatan gawat darurat dan keperawatan kritis serta penerapan asuhan keperawatannya.</p>
46	Skripsi	6	<p>Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah implementasi dari metodologi penelitian yang mewajibkan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah keperawatan yang harus diselesaikan dengan penelitian, membuat proposal penelitian, melakukan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian.</p>

47	Manajemen Keperawatan	4	<p>Fokus mata kuliah ini adalah mempelajari cara mengelola sekelompok perawat dengan menggunakan peran dan fungsi manajemen untuk dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien pada tatanan pelayanan keperawatan di tingkat ruang rawat di rumah sakit (RS) dan di tingkat keluarga di Puskesmas dan masyarakat sesuai standar nasional dan internasional. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Konsep dasar peran dan fungsi manajemen dibahas secara bertahap dalam setiap pertemuan. Pembahasan ditekankan pada implementasi peran dan fungsi manajer unit perawatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui metode pembelajaran aktif berupa diskusi (berbasis pertanyaan dan masalah), presentasi, <i>role play</i>, dan belajar berdasarkan hasil studi lapangan digunakan selama satu semester agar mencapai kemampuan kognitif 6 dan afektif</p>
----	-----------------------	---	--

			5.
48	Enterpreneurship Keperawatan	2	Ruang lingkup konsep <i>entrepreneurship</i> yang akan dibahas dan didiskusikan dalam mata kuliah ini berorientasi pada dua aspek utama, yaitu orientasi nilai (<i>value-oriented</i>) dan orientasi tujuan (<i>goal-oriented</i>). Salah satu muatan penting yang perlu diintroduksi kepada mahasiswa yaitu internalisasi sistem nilai yang terkandung dalam <i>entrepreneurship</i> , yakni kemandirian, berpikir kreatif, <i>soft-skill</i> , keterampilan interpersonal, komunikasi persuasif, kerja keras, persistensi, dan lainnya. Pada akhirnya, dampak jangka panjang yang diharapkan dari pembentukan nilai-nilai tersebut adalah kemampuan menangkap dan mengkreasikan peluang menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual dan nilai tambah.

D. PERKULIAHAN

Proses Pembelajaran yang diselenggarakan berdasarkan sistem kredit semester dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis keaktifan mahasiswa (*student-centered learning, SCL*). Metode ini disesuaikan dengan kebijakan setiap program studi diantaranya adalah: *Small Group Discussion; Role-Play & Simulation; Case Study and case report; Discovery Learning (DL); Self-Directed Learning (SDL)*;

Cooperative Learning (CL); Collaborative Learning (CbL); Contextual Instruction (CI); Project Based Learning (PjBL); Problem Based Learning and Inquiry (PBLi); Skills lab; Scientific session; Research based learning; dan Experience based learning.

Selain keempat belas model tersebut, masih ada pula model pembelajaran lain yang dapat dikembangkan oleh setiap pendidik/dosen sebagai model pembelajarannya. Metode pembelajaran semacam ini akan membantu mahasiswa dalam mengembangkan kualitas belajar mandiri, belajar sepanjang hayat, berfikir kritis, dan analisis berdasarkan *evidence based*.

1. TATAP MUKA

Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Perkuliahan Tatap Muka, Responsi, dan Tutorial

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan perkuliahan tatap muka dan tutorial ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri atas tiga kegiatan berikut :

- a. 1 jam (setara dengan 50 menit) perkuliahan terjadwal;
- b. 1 jam (setara dengan 60 menit) kegiatan penugasan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pendidik pengampu mata kuliah yang bersangkutan, antara lain menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan makalah, dan menganalisis/menerjemahkan suatu artikel;
- c. 1 jam (setara dengan 60 menit) kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi, dan menyelesaikan tugas.

2. SEMINAR

Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Seminar dan Kapita Selekt

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan seminar dan kapita selekt ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri atas dua kegiatan berikut :

- a. 2 jam (setara dengan 100 menit) kegiatan tatap muka;
- b. 1 jam (setara dengan 70 menit) kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi, dan menyelesaikan tugas.

3. LABORATORIUM/KLINIK/LAPANGAN

Satu satuan kredit semester (1 SKS) pada kegiatan pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik klinik, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis dilaksanakan dalam 170 menit (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

E. UJIAN

1. SYARAT

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa semester yang bersangkutan;
- b. Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan oleh program studi.
- c. Mengikuti sekurang-kurangnya 75% kegiatan kuliah yang secara riil diselenggarakan pada semester yang bersangkutan dan/atau mengikuti seluruh kegiatan (100%) praktikum laboratorium, seminar, dan kegiatan sejenis.

2. UJIAN FORMATIF

a. UTS

UTS merupakan kegiatan untuk mengevaluasi keberhasilan mahasiswa dan dosen pendidik dalam satu semester. Selain itu, UTS dilaksanakan untuk mengetahui kemajuan belajar mahasiswa dan kemajuan mengajar dosen pendidik dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar. UTS ini terdiri dari satu tahap yaitu Ujian Utama. Adapun persyaratan/ketentuan untuk dapat mengikuti UTS yaitu telah melakukan pengisian KRS dan bimbingan akademik.

b. UAS

UAS merupakan kegiatan untuk mengevaluasi keberhasilan mahasiswa dan dosen pendidik dalam satu semester. Selain itu, UAS dilaksanakan untuk mengetahui kemajuan belajar mahasiswa dan kemajuan mengajar dosen

pendidik dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar. UAS ini terdiri dari satu tahap yaitu Ujian Utama. Adapun persyaratan/ketentuan untuk dapat mengikuti UTS yaitu telah memenuhi 75% kehadiran dalam kegiatan perkuliahan.

c. Ujian Praktik

Ujian praktik dilaksanakan pada tahap profesi dengan mekanisme ujian responsi asuhan keperawatan dan ujian keterampilan (*skills*) yang dilaksanakan di masing-masing departemen.

3. UJI REMIDI

Ujian remidi (ujian ulang) dilaksanakan jika nilai mahasiswa kurang memuaskan. Adapun nilai maksimal yang didapat pada ujian remidi yaitu B.

F. SISTEM PENILAIAN

1. SISTEM PENILAIAN

Penilaian mata kuliah dilakukan dengan cara memberikan nilai akhir yang menunjukkan keberhasilan seorang mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dan dinyatakan nilai huruf : A, B, C, D dan E. NH dihitung berdasarkan nilai akhir (NA) mahasiswa untuk setiap mata kuliah. NA adalah gabungan nilai UTS dan UAS.

2. PEMBOBOTAN

Nilai akhir semester diproses di Pusat Komputer BAAK.

a) Nilai akhir mata kuliah merupakan gabungan dari komponen:

Praktek berbobot	: 20%.
UTS berbobot	: 25%
UAS berbobot	: 25%
Penugasan	: 20%
Partisipasi	: 10%

$$NA = \frac{(2 \times P) + (3 \times T) + (2 \times USS) + (3 \times US)}{10}$$

- b) Nilai Akhir (NA) seorang mahasiswa untuk tiap mata kuliah dihitung dengan rumus berikut:

$$IP = \frac{\sum (SK \times NB)}{\sum SK}$$

Keterangan:

IP : Indeks Prestasi

SK : Satuan Kredit

NB : Nilai Bobot

3. KONVERSI NILAI

Huruf	Angka	Interval
A	4	79-100
B	3	68-78
C	2	56-67
D	1	41-55
E	0	0-40

G. TUGAS AKHIR

1. DEFINISI

Pada akhir studi program sarjana, mahasiswa diwajibkan melakukan penyusunan dan penulisan tugas akhir yang dalam hal ini adalah skripsi, dengan ketentuan sesuai dengan pedoman Penulisan Tugas Akhir (Skripsi) yang telah disusun oleh tim Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. SYARAT PEMBIMBING DAN PENGUJI

- Pembimbing Skripsi terdiri atas 2 (dua) orang pembimbing, yaitu pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang penunjukannya dilakukan oleh program studi dan ditetapkan dengan SK Ketua STIKES Majapahit;
- Kualifikasi pembimbing adalah minimal berpendidikan S2 dengan jabatan akademik Asisten Ahli.

- c. Kualifikasi penguji adalah minimal berpendidikan S2 dengan jabatan akademik Lektor.

3. SYARAT MAHASISWA

- a. Mahasiswa boleh secara resmi mulai menempuh mata kuliah Skripsi (menyusun Skripsi) apabila sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 80% beban studi kumulatif yang dipersyaratkan; dengan $IPK \geq 3,00$.
- b. Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat Skripsi;
- c. Memiliki KRS yang mencantumkan Skripsi sebagai salah satu mata kuliah.

4. PENILAIAN

Huruf	Angka	Interval
A	4	$\geq 7,50$
B	3	6,6 – 7,09
C	2	5,6 – 6,59
D	1	4,1 – 5,59
E	0	0 – 4,09

H. YUDISIUM

1. DEFINISI

Yudisium adalah penetapan status kelulusan mahasiswa dari suatu jenjang pendidikan. Yudisium dinyatakan dengan suatu predikat yang ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai oleh mahasiswa.

2. SYARAT

Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus dari suatu program apabila mampu mencapai IPK minimal 3,00.

- a. Pelaksanaan Yudisium
 - 1) Yudisium dilaksanakan satu kali setiap akhir semester dan ditetapkan berdasarkan SK Ketua.
 - 2) Yudisium dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam kalender akademik.
 - 3) Penyelenggaraan yudisium diatur oleh prodi dengan format berita acara yang telah ditetapkan oleh Ketua Stikes Majapahit.

- 4) Berita acara yudisium dengan berkasnya dikirim ke BAAK untuk penyelesaian ijazah dan transkrip akademik.

b. Syarat Pendaftaran Yudisium

Untuk mengikuti yudisium, mahasiswa diwajibkan memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Menyerahkan Tugas Akhir (Skripsi dan LTA) disetujui oleh dosen penguji, dosen pembimbing, serta disahkan Ketua Prodidan mengetahui Ketua STIKes.
- 2) Mengisi formulir pendaftaran yudisium dengan melampirkan 1 lembar fotocopy Ijazah SMA/ sederajat yang telah dilegalisir.

3. PREDIKAT KELULUSAN

Predikat kelulusan pada yudisium berdasarkan kriteria Lulus dan Tidak Lulus. Predikat Lulus yang dituangkan dalam transkrip nilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) IPK : 3,00 s.d. 3,25 : Memuaskan.
- 2) IPK : 3,26 s.d. 3,75 : Sangat Memuaskan.
- 3) IPK : 3,76 s.d. 4,00 : Dengan Pujian.

Penjabaran lebih lanjut dari peraturan tersebut di Stikes Majapahit ditetapkan/diatur dengan surat keputusan Ketua.

I. GELAR AKADEMIK

1. Pemberian gelar akademik dan sebutan profesional bagi lulusan Stikes Majapahit diberikan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
2. Gelar akademik adalah gelar yang diberikan kepada lulusan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan.
3. Sebutan profesional adalah sebutan yang diberikan kepada lulusan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesi yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu.

4. Penggunaan gelar akademik dan bidang keahlian untuk sarjana dalam bentuk singkatan ditempatkan di belakang nama yang berhak atas gelar yang bersangkutan sebagai berikut.
5. Adapun gelar akademik dan singkatannya adalah :
 - a. Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
 - b. Profesi Ners (Ners)

J. LAIN-LAIN

1. SEMESTER PENDEK

- a. Pelaksanaan Perkuliahan Semester pendek pada prinsipnya bertujuan untuk memberi kesempatan bagi mahasiswa yang mengulang mata kuliah agar dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu atau relatif cepat.
- b. Semester pendek dilaksanakan diantara dua semester yang ekuivalen dengan semester reguler sesuai dengan pengertian SKS.
- c. Perkuliahan semester antara umumnya bersifat remedial sehingga materi kuliah dipilih sesuai dengan tingkat kesukaran pemahaman mahasiswa. Metode pembelajaran lebih ditekankan pada latihan atau problem solving (sedikit teori dan banyak soal) atau bukan teoritis lagi.
- d. Jumlah tatap muka pada semester pendek dilaksanakan sesuai dengan beban SKS, termasuk penyelenggaraan UTS dan UAS tanpa praktikum.
- e. Pelaksanaan semester pendek bertujuan:
 1. Meningkatkan motivasi belajar, efisiensi dan produktivitas.
 2. Memperbaiki nilai belajar mahasiswa.
- f. Perkuliahan semester pendek hanya diperbolehkan bagi mahasiswa yang memperoleh nilai mata kuliah minimal C dan D. Sedangkan bagi mahasiswa yang memperoleh nilai E diwajibkan untuk mengulang pada perkuliahan biasa atau reguler saat mata kuliah tersebut keluar (pada semester Gasal/Genap).
- g. Nilai mata kuliah pada perkuliahan semester pendek setinggi-tingginya B.
- h. Biaya pelaksanaan semester pendek dibebankan sepenuhnya pada mahasiswa peserta semester pendek.

BAB III

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN TATA TERTIB MAHASISWA

A. KETENTUAN UMUM

1. Kegiatan ekstrakurikuler adalah Kegiatan keilmuan, penalaran, minat dan bakat, kesenian dan kesejahteraan mahasiswa yang dilaksanakan di luar jam perkuliahan
2. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah unit yang mengorganisasikan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa
3. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) adalah Organisasi kemahasiswaan yang terdiri atas perwakilan mahasiswa dari masing-masing program studi.
4. Tata tertib mahasiswa adalah seperangkat aturan yang mengatur kewajiban, hak, kedudukan, sanksi, larangan, dan aktivitas mahasiswa.
5. Sanksi adalah suatu tindakan yang diberikan kepada mahasiswa baik secara perorangan, kelompok/organisasi yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap aturan yang berlaku.
6. Sanksi Alternatif adalah sebagian atau memilih dari masing-masing sanksi sesuai dengan pasal tersebut.
7. Sanksi Kumulatif adalah dari keseluruhan sanksi-sanksi
8. Pelanggaran adalah segala bentuk perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dalam surat keputusan ini.
9. Larangan adalah segala perbuatan yang tidak boleh dilakukan oleh mahasiswa.
10. Kejahatan adalah setiap perbuatan yang dilakukan mahasiswa baik sendiri maupun bersama yang ditentukan dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana maupun peraturan lain yang berlaku di Indonesia.
11. Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap adalah putusan yang dijatuhkan oleh hakim yang sudah tidak mempunyai upaya hukum lagi.
12. Pejabat yang berwenang adalah pejabat yang mempunyai wewenang menjatuhkan sanksi, yaitu Ketua.
13. Hak mahasiswa adalah sesuatu yang harus diterima oleh mahasiswa terkait dengan kehidupan kampus.
14. Kewajiban mahasiswa adalah sesuatu yang harus dikerjakan oleh mahasiswa terkait dengan kehidupan kampus.

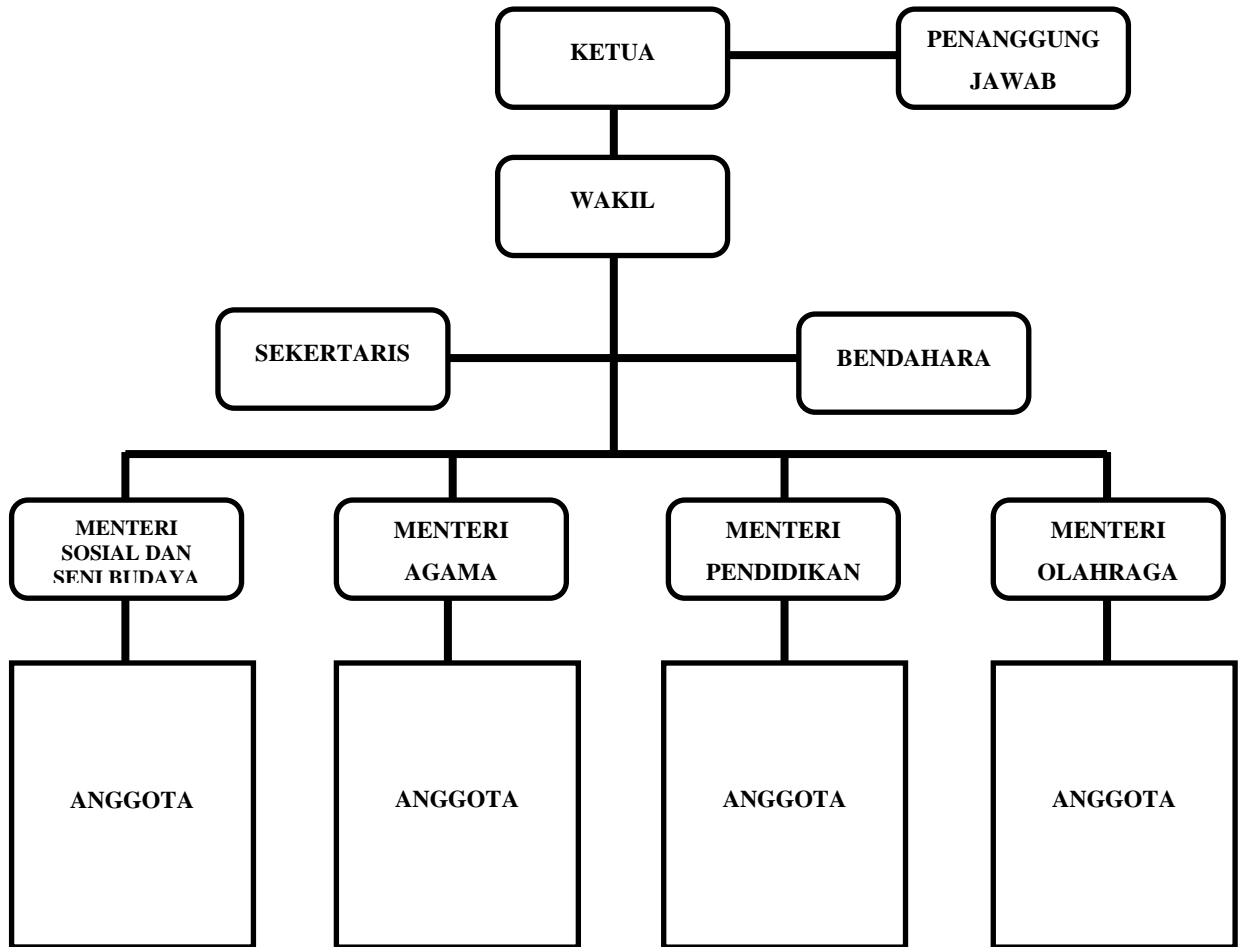
B. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Perguruan tinggi atau kampus pada dasarnya hanya memberikan ilmu dalam bidang akademik saja pada mahasiswa. Sehingga mahasiswa hanya dapat unggul dalam bidang akademik. Disini mahasiswa perlu mendapatkan pembelajaran di luar dari akademik. Seperti kedisiplinan, pertanggung jawaban, jiwa social hingga bekerjasama dalam satu team. Hal-hal tersebut bertujuan agar mahasiswa mampu bersosialisasi,berkomunikasi dengan baikdengan masyarakat dalam dunia kerja nantinya.hal itu bisa di dapatkan dengan mengikuti organisasi mahasiwa.

Organisasi mahasiswa merupakan bagian terpenting dalam kehidupan kampus yang tidak dapat dipisahkan dari aktifitas dan kegiatan mahasiswa pada perguruan tinggi. Organisasi memiliki peran yang sangat penting untuk mahasiswa dan perguruan tinggi tersebut. Di dalam organisasi terdapat struktur kepengurusan untuk mencapai visi dan misi organisasi tersebut.

Salah satu organisasi mahasiswa pada perguruan tinggi adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). BEM berfungsi untuk menjadikan mahasiswa menjadi lebih berkontribusi dan bermanfaat terhadap kampusnya guna mencapai kepentingan mahasiswa. Sehingga mahasiswa yang mengikuti bem dapat menyalurkan ilmunya atau mengembangkan dirinya baik secara akademik maupun non akademik.

STRUKTUR ORGANISASI



C. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

1. KEWAJIBAN MAHASISWA

- Melakukan registrasi dan herregistrasi pada tiap awal semester dan tahun ajaran sebagaimana ketentuan STIKes Majapahit.
- Melakukan konsultasi kepada pembimbing akademik.
- Mengikuti perkuliahan dan menjalankan tugas-tugas sebagai mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengikuti ujian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menyusun tugas akhir dan atau karya ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan yudisium semester dan yudisium akhir.
- Ikut memelihara sarana dan prasarana di lingkungan kampus.

- h. Menjaga wibawa dan nama baik almamater.
- i. Menjaga dan mengembangkan nilai-nilai kebudayaan nasional.
- j. Mematuhi dan melaksanakan tata tertib yang berlaku.
- k. Bersama-sama dengan sivitas akademika lainnya mengembangkan tata kehidupan sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia.
- l. Memantapkan dan memelihara rasa kesejawatan di antara sesama Keluarga Besar STIKes Majapahit.
- m. Membantu dan berpartisipasi aktif dalam setiap penyelenggaraan program-program kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler.
- n. Menjaga integritas sebagai calon sarjana serta taat dan loyal terhadap setiap peraturan yang berlaku di STIKes Majapahit.
- o. Bersikap ksatria, sopan dan penuh rasa tanggung jawab terhadap sesama Keluarga Besar STIKes Majapahit dan masyarakat luas.

2. HAK MAHASISWA

- a. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Memperoleh pembelajaran, pengajaran, bimbingan, informasi ilmiah, dan layanan sebaik-baiknya untuk kemajuan studinya.
- c. Mengembangkan penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran sesuai kemampuannya.
- d. Memanfaatkan fasilitas yang dimiliki STIKES Majapahit sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai ketentuan yang berlaku.
- f. Mengajukan cuti akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Memperoleh santunan kecelakaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- h. Memperoleh beasiswa baik dari STIKES Majapahit, pemerintah, maupun lembaga lainnya secara kompetitif.
- i. Melaksanakan aktivitas baik aktifitas akademik maupun kemahasiswaan di dalam kampus, antara pukul 06.00 s.d 18.00 WIB, dan telah memperoleh

ijin dari pejabat yang berwenang jika melakukan aktifitas diluar jam yang telah ditentukan

- j. Memperoleh pendidikan dan pengajaran sesuai dengan program studi yang dituntutnya.
- k. Mengikuti setiap kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan dan telah disetujui oleh program studi.
- l. Memperoleh dan menggunakan setiap fasilitas yang tersedia menurut cara-cara dan ketentuan yang berlaku.
- m. Menyampaikan saran dan pendapat secara konstruktif sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan mengingat norma-norma kesusilaan, kesopanan serta sesuai dengan kepribadian dan falsafah bangsa Indonesia.

BAB IV

PENGHARGAAN DAN BEASISWA

A. PENGHARGAAN

Penghargaan adalah sesuatu yang diberikan kepada mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi baik kurikuler maupun ko/ekstra kurikuler. Penghargaan yang diberikan oleh STIKes Majapahit adalah penghargaan kepada mahasiswa berprestasi yang telah mencapai prestasi tinggi baik kurikuler maupun ko/ekstrakurikuler.

B. BEASISWA

1. BEASISWA PPA

a) Status Mahasiswa

- 1) Calon penerima beasiswa adalah mahasiswa yang kuliah pada Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan Kopertis Wilayah VII;
- 2) Calon penerima beasiswa adalah mahasiswa yang masih aktif, dalam jenjang pendidikan Diploman Sarjana;
- 3) Calon penerima adalah mahasiswa yang sudah duduk pada semester 2.
- 4) Calon penerima adalah mahasiswa terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI).

b) Durasi

Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik diberikan kepada mahasiswa aktif berdasarkan periodeta hun anggaran berjalan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dan diberikan sekurang-kurangnya selama satu semester atau enam bulan.

c) Kuota Dan Harga Satuan

- 1) Kuota calon penerima pada setiap Kopertis ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
- 2) Kopertis Wilayah VII dalam mendistribusikan kuota kepada Perguruan Tinggi Swasta mempertimbangkan jumlah mahasiswa, prestasi (khususnya prestasi

sidalam pemberian beasiswa/bantuan biayapendidikan)dan kebijakan lainnya;PerguruanTinggiSwastadalammengaturproporsikuotaantarabeasiswa dan

bantuanbiayapendidikanharusberdasarkandata(indikator/kriteriaprestasi atau ekonomiyangjelas), dandijelaskan di dalam laporan program;

- 3) BesarnyahargasatuanBeasiswaPeningkatanPrestasiAkademik(PPA)adalah Rp. 400.000,-(empat ratus riburupiah)perbulan/mahasiswa yangdialokasikan padaDIPADirektoratJenderalPembelajaran danKemahasiswaanKemenristekdikti.

d) KetentuanKhusus

Untukdapatmenjadi calonpenerima Beasiswa PeningkatanPrestasi Akademik, mahasiswa harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus sebagai berikut :

- 1) JenjangS1/DiplomaIVserendah-rendahnyapadasemester2dansetinggi-tingginyapadasemesterVII(belum dinyatakan luluspadatahun berjalan).
- 2) JenjangDiplomaIII,serendah-rendahnyapadasemester2dansetinggi-tingginya padasemesterV (belum dinyatakan luluspadatahun berjalan).
- 3) DapatdiberikanmulaisemesterIapilamahasiswa memilikiprestasisangat baikdisekolah,khususnyanilaiujiannasionaldannilairaporkelasXs.dXIIdan direkomendasikan oleh kepalasekolah.

Mahasiswa yangmemenuhipersyaratantersebutdiatas,harusmengajukan permohonantertuliskepadaRektor/Ketua/DirekturPerguruanTinggi Swastadenganmelampirkanberkas sebagai berikut :

- 1) FotokopiKartuTandaMahasiswa(KTM)danKartuRencanaStudi(KRS)atau yangsejenis sebagai bukti mahasiswaaktif;
- 2) Fotokopi piagamataubuktiprestasilainnya(ko-kurikulerdanatauekstrakurikuler) yangdiselenggarakanoleh KemristekDikti dan atau organisasi lain baik padatingkat Nasional, Regional, maupunInternasional;
- 3) Suratpernyataantidakmenerimabeasiswa/bantuanbiayapendidikanlaindari

sumber APBN/APBD yang diketahui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan;

- 4) Rekomendasi dari Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta;
 - 5) Fotokopi Kartu Keluarga.
 - 6) Melampirkan fotokopi transkrip nilai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 3,00 yang disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi bidang akademik;
- e) Penetapan
- Apabila calon penerima melebihi kuota yang telah ditetapkan, maka perguruan tinggi dapat menentukan mahasiswa penerima sesuai urutan prioritas sebagai berikut ;
- 1) Mahasiswa yang memiliki IPK paling tinggi;
 - 2) Mahasiswa yang memiliki SKS paling banyak dalam satu angkatan;
 - 3) Mahasiswa yang memiliki prestasi ada kegiatan ko/ekstra kurikuler (penalaran minat dan bakat) tingkat internasional/dunia, Regional/Asia/Asean dan Nasional;
 - 4) Mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi.
- f) Jangka Waktu Pemberian
- Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik diberikan **selama dua belas bulan** mulai bulan Januari sampai dengan Desember, dengan realisasi sebagai berikut :
- 1) **Realisasi Tahap I** diberikan pada bulan Juni, untuk bagian bulan Januari sampai dengan Juni;
 - 2) **Realisasi Tahap II** diberikan pada bulan Oktober, untuk bagian bulan Juli sampai dengan Desember.
 - 3) **Catatan :** Ketentuan durasi atau jangka waktu realisasi pencairan bisa berubah sesuai dengan Peraturan Dirjen Dikti melalui Kopertis VII Jawa Timur.
- g) Penghentian
- Pemberian Beasiswa dan Bantuan Biaya Pendidikan PPA dihentikan apabila mahasiswa:
- 1) Telah Lulus;
 - 2) Mengundurkan diri/cuti;
 - 3) Menerima sanksi akademik dari Perguruan Tinggi;

- 4) Tidak lagi memenuhi syarat yang ditentukan (Pegawai Negeri);
- 5) Memberikan data yang tidak benar;
- 6) Meninggal dunia.

2. BEASISWA BIDIKMISI

a) Persyaratan Calon Penerima

- 1) Siswa SMA/SMK/MA atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus pada tahun berjalan;
- 2) Lulusan satu
tahun sebelumnya yang bukan penerima Bidikmisi dan tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru di masing-masing perguruan tinggi;
- 3) Usia paling tinggi pada saat mendaftar adalah 21 tahun;
- 4) Tidak mampu secara ekonomis dengan kriteria:
 - a. Siswa penerima Beasiswa Siswa Miskin (BSM) atau Pemegang Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau sejenisnya; atau
 - b. Pendapatan kotor gabungan orang Tua/Wali (suami istri) maksimal sebesar
Rp3.000.000,00 per bulan dan atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp750.000,00 setiap bulannya.
- 5) Pendidikan orang Tua/Wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau Diploma 4;
- 6) Memiliki potensi akademik baik berdasarkan rekomendasi objektif dan akurat dari Kepala Sekolah;
- 7) Pendaftar difasilitasi untuk memilih salah satu diantara PTN atau PTS dengan ketentuan:
 - a. PTN dengan pilihan seleksi masuk:
 - 1) Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN);
 - 2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN);
 - 3) Seleksi mandiri PTN.
 - b. Politeknik, UT, dan Institut Seni dan Budaya

- c. PTSsesuaidenganpilihanselksimasuk.
- b) JangkaWaktuPemberian
- a. ProgramSarjana(S1)danDiplomaIVmaksimal8(delapan)semester
 - b. ProgramDiplomaIIImaksimal6(enam)semester
 - c. ProgramDiplomaIImaksimal4(empat)semester
 - d. ProgramDiplomaImaksimal2(dua)semester
- KhususprogramstudiSarjanatertentuyangmemerlukanpendidikank eprofesian danmerupakan satukesatuan, tetapdiberikan bantuan sampailulus program profesi, yaitu:
- a. PendidikanDokterdenganpenambahanmaksimal4semester.
 - b. PendidikanDokterGigidenganpenambahanmaksimal4semester.
 - c. Nersmaksimaldenganpenambahanmaksimal2semester.
 - d. PendidikanDokterHewandenganpenambahanmaksimal2semester
 - e. Farmasidenganpenambahanmaksimal2semester.
 - f. PendidikanProfesilainnyayangstrategis,ditetapkanolehDirjenBel mawa
- BantuanBidikmisiuntukprogramprofesidiberikankepadamaha siswayang langsungmelanjutkanditudikeprofesiannyapadaperguruanting giyangsama.
- c) KomponenPembiayaan
- Komponenataujenisdanabantuanbiayapendidikandanpenggunaannya adalah:
1. Biayapendaftaran
 - a. PendaftarBidikmisiidibebaskanbiayapendaftaranSNMPTN,SB MPTNdan seleksimandiripadasalahsatuPT(pendaftarsecaraotomatisakan mendapatkan fasilitasbebasbayardidalsistempendaftaranSBMPTN).
 - b. PendaftarBidikmisiyangsudahditerimamelaluisalahsatuseseleksi tidak diperkenankanmendaftarseleksilainnya.

2. Bantuan biaya penyelenggaraan yang dikelola perguruan tinggi maksimal sebesar Rp2.400.000,00 (Dua juta empat ratus rupiah) per mahasiswa per semester.
3. Bantuan biaya hidup yang diserahkan kepada mahasiswa minimal sebesar Rp3.900.000,00 (Tiga juta sembilan ratus rupiah) per mahasiswa per semester.
4. Biaya Pengelolaan Bidikmisi
Biaya Pengelolaan Bidikmisi diberikan ke perguruan tinggi sebesar Rp.600.000,00 per mahasiswa, yang dapat digunakan dengan skala prioritas dan proporsional;
 - a. Biaya kedatangan "*atcost*"
 - b. Biaya hidup awal bagicalon mahasiswa yang berasal dari luar kota yang besarnya maksimal Rp.600.000,00 (Enam ratus rupiah) untuk 30 hari
 - c. Biaya diseminasi informasi dan verifikasi
 - d. Biaya pembinaan (kegiatan pelatihan, penalaran, leadership, motivasi, penguasaan bahasa Inggris, dan bimbingan karir)
 - e. Biaya bantuan kegiatan terkait akademik yang ditetapkan oleh perguruan tinggi masing-masing
 - f. Biaya honorarium pengelolaan selama satu tahun, maksimal 20% dari dana pengelolaan
5. Hal Khusus
 - a. Perguruan tinggi memfasilitasi dan mengupayakan agar penerima Bidikmisi lulus tepat waktu dengan prestasi yang optimal;
 - b. Perguruan tinggi mendorong mahasiswa penerima Bidikmisi untuk terlibat dalam kegiatan kodanekstrakurikuler atau organisasi kemahasiswaan, misalnya kegiatan penalaran, minat bakat, sosial/pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pembinaan karakter

danataukecintaankepadabangsadannegara;

d) Penyaluran Dana

- 1) Dana Bidikmisi diberikan setiap triwulan, pada bulan September dan Desember untuk semester ganjil dan pada bulan Maret dan Juni untuk semester genap.
- 2) Bagi mahasiswa baru, bantuan Bidikmisi diberikan hanya untuk 1 (satu) semester, yaitu pada semester ganjil.
- 3) Proses penyaluran dana Bidikmisi melalui rekening bank penyalur yang ditetapkan melalui seleksi bank (beauty contest);
 - a. Rekening perguruan tinggi, sebagai bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan biaya pengelolaan.
 - b. Rekening mahasiswa, sebagai bantuan biaya hidup.

e) Penghentian Bantuan

Perguruan tinggi dapat menerbitkan ketentuan khusus tentang penghentian pemberian

bantuan. Secara umum pemberian bantuan dapat dihentikan apabila mahasiswa penerima : **cuti, drop out, non aktif.** Hal-hal yang dapat diatur dalam ketentuan khusus antaralain :

1. Mahasiswa Bidikmisi yang terbukti memberikan keterangan data diri yang tidak benar setelah diterima di perguruan tinggi merupakan pelanggaran berat, maka mahasiswa yang bersangkutan dikeluarkan dari perguruan tinggi dan bantuan pendidikan Bidikmisi yang dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi.
2. Mahasiswa Bidikmisi yang mengundurkan diri, maka bantuan Bidikmisi yang dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi.
3. Mahasiswa Bidikmisi yang meninggal dunia, maka haknya sampai hari dimanakah mahasiswa yang bersangkutan meninggal diberikan kepada keluarga/ahli warisnya,

kemudian bantuan Bidikmisi yang dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi.

4. Mahasiswa Bidikmisi yang lulus kurang dari masa studi yang ditetapkan, bantuan

Bidikmisi yang bersangkutan dapat dialihkan kepada mahasiswa lain yang seangkatan dan memenuhi persyaratan penerima Bidikmisi.

5. Penggantian penerima Bidikmisi kepada mahasiswa lain, sifatnya akan dilanjutkan

ditetapkan melalui SK pimpinan PT dan dilaporkan ke Ditjen Belmawa,

Kemristekdikti melalui <http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id>

BAB V

LAYANAN

A. AKADEMIK

Untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa, program studi menetapkan Dosen Wali yang akan membimbing mahasiswa dalam kegiatan akademik selama menempuh studi program sarjana dan program profesi. Jumlah mahasiswa yang dibimbing dosen wali disesuaikan dengan kemampuan program studi. Adapun tujuan bimbingan akademik antara lain :

1. Membina dan mengarahkan mahasiswa agar dapat bersikap sebagai ilmuwan dalam rangka mengembangkan kebebasan akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya;
2. Menentukan jumlah beban studi yang akan diambil oleh mahasiswa untuk semester yang sedang berjalan;
3. Pada sepanjang semester, memantau dan membimbing mahasiswa demi kelancaran studinya serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa yang bersangkutan baik yang bersifat akademik maupun non akademik yang diperkirakan dapat mengganggu pencapaian keberhasilan studi.

B. PENDAMPING AKADEMIK

Pendampingan akademik (*academic advising*) adalah bagian dari proses pembelajaran yang di dalam aktivitasnya, merupakan dialog yang dapat berlangsung setiap saat antara dosen pendamping akademik (*academic advisor* - AA) dengan mahasiswa. Pendampingan akademik bertujuan meningkatkan kesadaran dan kemandirian mahasiswa, agar dapat menyelesaikan studinya dengan baik, sesuai dengan minat dan kemampuannya. Sebagai mahasiswa, perencanaan dan pilihan kegiatan akademik lebih merupakan inisiatif dan tanggung jawab mahasiswa. Meskipun demikian, mahasiswa memerlukan pendampingan, agar perkembangan akademiknya lebih optimal.

Selain oleh *academic advisor* (AA) yang kompeten, pendampingan akademik juga akan diberikan oleh rekan mahasiswa (konselor sebaya) yang sudah berpengalaman dan berprestasi secara memadai. Mahasiswa yang diutamakan dan didorong untuk memperoleh pendampingan akademik dari *academic advisor* dan/atau konselor sebaya adalah mahasiswa yang namanya tercantum di dalam daftar mahasiswa bermasalah pada database mahasiswa dianggap bermasalah, karena kinerja akademiknya kurang memuaskan (IPK kurang dari 2.50) atau ada nilai D. Mahasiswa pindahan (mutasi) diwajibkan mengikuti pendampingan akademik selama 1 semester, sedangkan mahasiswa baru diwajibkan mengikuti kegiatan ini selama 2 semester.